

ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ISTRI AKIBAT
PERCERAIAN DALAM KASUS SENGKETA HARTA BERSAMA
(Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama Bekasi Nomor 4357/Pdt.G/2021/PA.Bks..)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Program Studi Ahwal Al – Syakhsiyyah
Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

HAFIZAN TAUFIQUL HAFIZ

41182941160003

PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM “45” BEKASI
2023 M/ 1444 H

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ISTRI AKIBAT
PERCERAIAN DALAM KASUS SENGKETA HARTA BERSAMA

(Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama Bekasi Nomor 4357/Pdt.G/2021/PA.Bks..)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Program Studi Ahwal Al – Syakhsiyyah Sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

HAFIZAN TAUFIQUL HAFIZ

41182941160003

Pembimbing :



Musyaffa Amin Ash Shabah , M.H.

PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM “45” BEKASI

2023 M/ 1444 H

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hafizan Taufiqul Hafiz

NPM : 41182941160003

Program Studi : AHWAL AL SYAKHSYAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ISTRI AKIBAT PERCERAIAN DALAM KASUS SENGKETA HARTA BERSAMA (Studi Kasus Putusan Pengadilan Bekasi Nomor 4357/Pdt.G/2021/PA.Bks.) ” adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya siap bersedia menjalankan konsekuensi yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Bekasi, 10-februari-2023


METERAI
TEMPEL
10000
B3AJX625940176
HAFIZAN TAUFIQUL HAFIZ

41182941160003

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI INI BERJUDUL “ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ISTRI AKIBAT PERCERAIAN DALAM KASUS SENGKETA HARTA BERSAMA (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA BEKASI NOMOR 4357/PDT.G/2021/PA.BKS..)” Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam “45” Bekasi Pada (09 – Februari - 2023). Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) Pada Program Studi Ahwal Al- Syakhshiyah, Fakultas Agama Islam.

BEKASI ,10 – 02-2023

Sidang Munaqosyah

Dekan FAI/Ketua Merangkap Anggota





Dr. Yoyo Hambali, M.A

Ketua Program Studi AA/Sekretaris Merangkap Anggota


Musyaffa Amin Ash Shabah, M.H

Anggota


Drs. Agus Supriyanto, M.Hum


Dra. Suprihatin, M.E.I

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

ABSTRAK

HAFIZAN TAUFIQUL HAFIZ. 41182941160003. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ISTRI AKIBAT PERCERAIAN DALAM KASUS SENGKETA HARTA BERSAMA (Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama Bekasi Nomor 4357/Pdt.G/2021/PA.Bks..) Program Studi Ahwal Al Syakhshiyah Universitas Islam “45” Bekasi. 1443 H/2023 M.

Penelitian ini menganalisis alasan pengajuan perkara sengketa pembagian harta bersama dalam perkara nomor 4357/Pdt.G/2021/PA.BKS serta pertimbangan hakim mengenai pembagian harta bersama $\frac{1}{4}$ untuk penggugat dan $\frac{3}{4}$ untuk tergugat dalam perkara nomor 4357/Pdt.G/2021/PA.BKS. Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan pendekatan studi kasus. Dalam hal ini kasus yang diteliti penulis adalah putusan nomor 4357/Pdt.G/2021/PA.BKS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alasan pengajuan perkara sengketa pembagian harta bersama dalam perkara nomor 4357/Pdt.G/PA.BKS. Bahwa sebelum diajukannya gugatan, penggugat telah berusaha agar masalah pembagian harta bersama ini dapat diselesaikan secara kekeluargaan melalui mediasi antara penggugat dan tergugat yang mana dirinya ia meminta separuh bagian atas harta bersama yang telah mereka kumpulkan selama masa perkawinan, namun hingga diajukannya gugatan tergugat tidak ada niatan baik untuk menyelesaikan permasalahan ini secara kekeluargaan melihat sikap mantan istrinya yakni tergugat sepertinya tidak mempunyai niatan atau I'tikad baik untuk menyelesaikan permasalahan secara baik – baik. Oleh karena itu, kemudian penggugat merasa curiga dan khawatir akan terjadinya pengalihan atas harta bersama yang mereka miliki kepada pihak lain oleh tergugat dalam bentuk apapun tanpa seijin dari penggugat. Maka kemudian penggugat secara terpaksa mengajukan perkara gugatan atas harta bersama kepada pengadilan agama beksi sebagai upaya hukum yang ditempuh untuk mendapatkan haknya atas obyek sengketa yang telah disebutkan diatas.

Adapun pertimbangan hakim mengenai pembagian harta bersama $\frac{1}{4}$ untuk penggugat dan $\frac{3}{4}$ untuk tergugat dalam perkara nomor 4357/Pdt.G/2021/PA.BKS, bahwa majelis hakim berpendapat berdasarkan atas pengkauan Tergugat terhadap objek barang perkara diperdapat saat Penggugat dengan Tergugat masih terikat dalam perkawinannya, dan telah terbukti bahwa Tergugat sebagai istri sebagai PNS/ASN Pemprov DKI yang lebih dominan berkontribusi untuk membeli kavlingan tanah maupun untuk membiayai pendirian bangunan serta tahapan rehab- rehab setelah itu, sedangkan Penggugat sebagai suami pendapatannya sebagai Auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri RI namun ketika itu telah lalai secara sengaja mengabaikan tanggung jawabnya secara umum terhadap keluarga dan secara spesifik terhadap perolehan harta bersama selaku suami terhadap Tergugat sebagai isteri dan anak-anaknya, sehingga Tergugat telah berperan ganda berkontribusi moril maupun materil untuk memperoleh harta bersama tersebut dalam peran tidak berbanding dalam menegakkan rumah tangga selaku suami meskipun masih dalam ikatan perkawinan, maka sesuai Pasal 35 ayat (1) Undang-undang No. 1 Tahun 1974 dan Pasal 1 huruf (f)

Kompilasi Hukum Islam yang telah disimpangi diterapkan yang telah diambil alih menjadi pendapat Majelis Hakim, maka majelis hakim sependapat berdasarkan Yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor Hal 75 dari 85 hal. Put. No. 4357/Pdt.G/2021/PA.Bks. 266.K/AG/2010 yang menyatakan ; "istri mendapatkan $\frac{3}{4}$ bagian dari Harta Bersama, suami mendapatkan $\frac{1}{4}$ bagian dari Harta Bersama".

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas maka majelis hakim menghukum Tergugat untuk menyerahkan kepada Penggugat 1,25 bagian dari nilai harga obyek barang perkara dan menghukum Tergugat untuk menyerahkan kepada Penggugat $\frac{1}{4}$ (satu perempat) bagian dari nilai harga obyek barang perkara angka 1.

Kata kunci : perceraian , harta Bersama , gugatan.

ABSTRACT

HAFIZAN TAUFIQUL HAFIZ. 41182941160003. LEGAL PROTECTION OF WIFE AS A RESULT OF DIVORCE IN CASE OF JOINT PROPERTY DISPUTE (Case Study of Bekasi Religious Court Decision Number 4357/Pdt.G/2021/PA.Bks..) Ahwal Al Syakhshiyah Islamic University Study Program "45" Bekasi. 1443 H/2023 M.

The results of the study show that the reasons for filing a dispute over the distribution of joint assets in case number 4357/Pdt.G/PA.BKS. Whereas before the lawsuit was filed, the plaintiff had tried so that the problem of sharing joint assets could be resolved amicably through mediation between the plaintiff and the defendant in which he asked for half of the shared assets they had collected during the marriage period, but until the lawsuit was filed the defendant had no intention it is good to solve this problem as a family, seeing the attitude of his ex-wife, namely that the defendant does not seem to have the intention or good faith to solve the problem in a good way. Therefore, the plaintiff then feels suspicious and worried about the transfer of the joint property they own to another party by the defendant in any form without the permission of the plaintiff. So then the plaintiff was forced to file a lawsuit over joint assets to the Bekasi Religious Court as a legal remedy taken to obtain his rights over the object of the dispute mentioned above.

As for the judge's consideration regarding the division of joint assets of $\frac{1}{4}$ for the plaintiff and $\frac{3}{4}$ for the defendant in case number 4357/Pdt.G/2021/PA.BKS, that the panel of judges was of the opinion that based on the Defendant's recognition of the object of the object of the case was obtained when the Plaintiff and the Defendant were still bound by their marriage , and it has been proven that the Defendant as a wife as a Civil Servant/ASN Pemprov DKI who is more dominant in contributing to buying plots of land or to finance the construction of buildings and the rehabilitation stages after that, while the Plaintiff as a husband earns his income as an Auditor Inspectorate General of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia but when had neglected to deliberately neglect his responsibilities in general to the family and

specifically to the acquisition of joint assets as a husband against the Defendant as his wife and children, so that the Defendant had a dual role in contributing morally and materially to obtain the joint property in his role not comparable in upholding the household as a husband even though he is still in a marriage bond, then according to Article 35 paragraph (1) of Law No. 1 of 1974 and Article 1 letter (f) of the Compilation of Islamic Law which had been deviated from being applied which had been taken over to become the opinion of the Panel of Judges, the panel of judges agreed based on the Jurisprudence of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 75 of 85 things. Put. No. 4357/Pdt.G/2021/PA.Bks. 266.K/AG/2010 which states; "the wife gets $\frac{3}{4}$ of the Joint Assets, the husband gets $\frac{1}{4}$ of the Joint Assets".

Based on the above considerations, the panel of judges sentenced the Defendant to hand over
to the Plaintiff 1.25 part of the object price of the case object and ordered the Defendant to
hand over to the Plaintiff $\frac{1}{4}$ (one quarter) of the object price value of the case item 1.

Keywords: divorce, joint property, lawsuit.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum dari kaprodi ahwal al syakhsyyah fakultas agama isl Universitas Islam “45” Bekasi.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyusun skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini mungkin disebabkan kerana terbatasnya kemampuan dan pengetahuan dalam Menyusun skripsi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr.Hermanto Drs., M.M., M.Pd selaku Rektor Universitas Islam “45” Bekasi, yang telah menerima penulis menjadi mahasiswa Universitas Islam “45” Bekasi sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Yoyo Hambali, M.A. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam “45” Bekasi.
3. Bapak Musyafa Amin Ash Shabah, M.H. selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam “45” Bekasi dan selaku pembimbing Skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membantu penulis selama menyusun skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam “45” Bekasi

5. Untuk yang terhormat hakim pengadilan agama Bekasi yaitu Dr.Ummi Azma,S.H.,M.Hum
6. sekretaris pengadilan agama Bekasi yaitu bapak ivan
7. Orangtua tercinta Bapak Lardi dan ibu Sri Rahayu terimakasih atas nasihat dan sharing pendapat .
8. Untuk Kakak Saya Khairul Ikhwan Shodiqi sudah membiayai saya kuliah
9. Semua yang saya tidak bisa sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan limpahan rahmat dan karunia Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah dihadapan Allah SWT.

Penulis

HAFIZAN TAUFIQUL HAFIZ

DAFTAR ISI

COVER	1
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
ABSTRAK.....	5
ABSTARCK	8
KATAPENGANTAR.....	10
BAB 1 PENDAHULUAN	13
A.Latar Belakang Masalah.....	13
1.Identifikasi Masalah.....	23
2.Batasan Masalah	24
3.Rumusan Masalah.....	24
BAB 2 KAJIAN TEORI	25
A.Landasan Teori.....	27
1. Alasan – alasan perceraian menurut undang – undang perkawinan	37
2. Konsep perceraian dalam islam	38
3. Konsep Harta Bersama Dalam Hukum Islam Dan Hukum Positif.....	41
4. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ISTERI	45
5. Perlindungan Hukum Terhadap Isteri Atas Masalah Harta Yang Dipersengketakan	49
7. Penelitian terdahulu	63
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN.....	66
1. Metode Penelitian	68
2. Jenis Penelitian	69
2. Sifat Peneliatian.....	71
3. Populasi dan Teknik Sampling	71
4. Teknik Pengumpulan Data	72
5. Teknik Analisis Data	72
6. Pendekatan Masalah	72
7. Langkah – Langkah Penelitian.....	72
BAB 4 HASIL PENELITIAN	71
A. Profile Sejarah Terbentuknya Pengadilan Agama Bekasi.....	72
B. Alasan Pengajuan Perkara Sengketa Pembagian Harta Bersama Dalam Perkara Nomor4357/2021/PA.BKS.....	76

C. Pertimbangan Hukum Majelis Hakim Dalam Memutus Perkara Sengketa Harta Bersama Dalam Putusan Nomor 4357/Pdt.G/2021/PA.BKS	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	123
A. KESIMPULAN	123
B. SARAN.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	